

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada cara mengomunikasikan *power* dalam menjalankan *Controlling Role*, khususnya peran *financial organization* pada pasangan suami istri dengan istri berpenghasilan lebih banyak dari suami. Dari fenomena istri berpenghasilan lebih banyak dari suami terdapat dua kondisi atau bentuk relasi suami istri. Kondisi pertama, relasi suami istri tidak terpengaruh dengan *financial power*. Suami tetap berperan sebagai kepala keluarga yang menafkahi dan membimbing keluarga. Istri patuh dan menghormati suami karena nilai-nilai yang dianut. Seperti nilai hukum Islam dan budaya Jawa. Kondisi kedua, istri lebih mendominasi suami dan keluarga. Hal tersebut menunjukkan bahwa *financial power* berpengaruh terhadap relasi suami-istri. Karena istri merasa mandiri dan memiliki uang sendiri. Sehingga tidak memiliki alasan untuk bergantung pada lelaki atau suami. Isu tersebut kemudian dianalisis dengan Teori *Power DeVito*. Ada tiga bentuk *power* yang dapat dikomunikasikan *power in relationship*, *power in person* dan *power in message*. Penelitian ini bersifat kualitatif, deskriptif dengan *purposive sampling* dan *indepth interview*. Hasil dari penelitian ini kedua pasangan informan termasuk dalam klasifikasi relasi kondisi pertama. Karena dalam mengomunikasikan *power*, setiap individu memiliki nilai-nilai agama dan budaya Jawa dalam berperilaku. Sehingga dominasi tetap pada suami dan meskipun istri berpenghasilan lebih banyak dari suami tidak memengaruhi rasa hormat dan patuhnya kepada suami.

Kata kunci: *power*, relasi, suami istri, *financial organization*, komunikasi keluarga.

ABSTRACT

This research focuses on how to communicate power in doing a Controlling Role, specifically the role of financial organizations in married couples with wives earning more than their husbands. From the phenomenon of wives earning more than husbands, there are two conditions or forms of relationship between husband and wife. The first condition, marital relations are not affected by financial power. The husband still acts as the head of the family who provides for and guides the family. The wife obeys and respects her husband because of the values adopted. Like the value of Islamic law and Javanese culture. The second condition, the wife dominates the husband and family more. This approves that financial power affects the relationship of husband and wife. Because the wife feels independent and has her own money. So there is no reason to depend on a man or husband. The issue is then analyzed with Power DeVito Theory. There are three forms of power that can be communicated power in relationship, power in person and power in message. This research is qualitative, descriptive with purposive sampling and indepth interview. The results of this study are two pairs of informants included in the classification of the first condition relation. Because in communicating power, every individual has Javanese religious and cultural values in their behavior. So that domination remains on the husband and even though the wife earns more than the husband does not affect the respect and obedience to the husband.

Keywords : power, relation, marital couples, financial organization, communication family.